

SELESAI DIREVITALISASI DENGAN ANGGARAN RP 2,8 M

## Taman Denggung Jadi 'Land Mark' Kabupaten Sleman

**SLEMAN (KR)** - Wajah pusat ibukota Kabupaten Sleman kini semakin cantik. Hal itu menyusul telah selesainya revitalisasi Taman Denggung dan Taman Layak Anak. Peresmian hasil pembangunan tersebut dilakukan Bupati Sleman Kustini di Taman Denggung, Senin (15/1).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Ehipana Kristiyanti mengaku bangga diberi tanggung jawab untuk melakukan kegiatan konstruksi revitalisasi pembangunan Taman Denggung dan Taman Layak Anak Denggung yang menggunakan APBD Kabupaten Sleman pada tahun anggaran 2023. "Kegiatan revitalisasi pembangunan Taman Denggung menggunakan anggaran Rp 2,8 miliar," ujarnya.

Sementara Bupati Kustini berharap pembangunan Taman Denggung sebagai upaya dalam mewujudkan ruang terbuka publik ini dapat memperindah wajah Kabupaten Sleman dan menunjang kebutuhan aktivitas anak dan masyarakat. "Wilayah Denggung saat ini telah berkembang menjadi wilayah perkotaan yang ramai dan padat kendaraan," ujarnya. Dikatakan pula, keberadaan taman

kota menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan. Mengingat Denggung merupakan wajah kota yang memiliki fungsi sebagai branding Sleman. "Kami menempatkan patung KRT Pringgondingrat yang merupakan perintis dan Bupati Sleman pertama. Keberadaan taman kota ini tidak sebatas memperindah tata kota namun diharapkan dapat menjadi land mark Sleman. Semangat yang sama juga disematkan pada revitalisasi Taman Layak Anak. Saya harap keberadaan Taman Layak Anak dapat mencerminkan komitmen kami dalam pemenuhan hak anak dan mewujudkan generasi Sleman yang sehat, cerdas dan berkarakter mulia," tambah Bupati. (Has)-d



Bupati Kustini bercengkerama dengan anak-anak di Taman Denggung. KR-Istimewa

## SLEMAN TERIMA LAPORAN HASIL EVALUASI BPKP Soroti Penganggaran Lima Sektor



KR-Istimewa

**Penyerahan hasil laporan hasil evaluasi perencanaan dan penganggaran APBD Kabupaten Sleman Tahun 2023 dari BPKP.**

**SLEMAN (KR)** - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan evaluasi terhadap dokumen perencanaan dan penganggaran Kabupaten Sleman tahun 2023 terhadap lima sektor yakni pengentasan kemiskinan, penanganan stunting, pemberdayaan UMKM, daya saing pariwisata dan ketahanan pangan. Hasil evaluasi tersebut yang selanjutnya akan menjadi bahan perbaikan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pemba-

ngunan di Kabupaten Sleman.

"Saya berharap Pemkab Sleman dan BPKP dapat mengintensifkan komunikasi, koordinasi dan sinergi, sehingga program dan kegiatan pembangunan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Pemkab Sleman mampu menjawab permasalahan dan isu-isu strategis yang ada di Kabupaten Sleman serta mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat Sleman," jelas Bupati Sleman Kustini

saat menerima kunjungan Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah, Polhukam PMK, Iwan Taufiq Purwanto di Aula Lantai 3 Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, Senin (15/1).

Menurutnya, kehadiran Deputi Kepala PIP Bidang Polhukam PMK tentunya semakin memotivasi Pemkab Sleman untuk lebih optimal lagi dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Terutama dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran APBD Kabupaten Sleman.

Sementara Iwan Taufiq Purwanto menyebut BPKP melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan penganggaran di lima sektor. Evaluasi tersebut dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama sektor pariwisata, sektor ketahanan pangan, dan sektor UMKM. Sementara tahap kedua, sektor pengentasan kemiskinan dan sektor penurunan stunting. (Has)-d

## HARI TERAKHIR DIDOMINASI MAHASISWA Pengurusan DPTb di KPU Sleman Membludak

**SLEMAN (KR)** - Pengurusan Daftar Pemilihan Tambahan (DPTb) di KPU Sleman membludak, bahkan mengular sampai jalan pada hari terakhir, Senin (15/1). Mayoritas yang mengurus DPTb adalah mahasiswa. Banyaknya masyarakat yang DPTb ini menunjukkan antusias untuk partisipasi Pemilu 2024 cukup tinggi.

Kadiv Perencanaan Data dan Informasi KPU Slema Arif Setiawan SPD mengatakan, DPTb ini untuk memfasilitasi masyarakat pada saat 14 Februari 2024 tidak bisa memilih di daerahnya. Agar dapat memilih atau menggunakan hak pilihnya di tempat lain, masyarakat mengurus DPTb. "Jadi DPTb ini untuk memfasilitasi masyarakat yang pada hari H nanti tidak bisa memilih di daerahnya agar bisa memilih, masyarakat bisa mengurus

DPTb," katanya.

Menurut Arif, pengurusan DPTb ini sudah dimulai sejak penetapan DPT beberapa bulan yang lalu. Bahkan pihaknya sudah melakukan sosialisasi ke masyarakat maupun kampus. Namun baru belakangan ini banyak masyarakat yang mengurus DPTb. "Antrean masyarakat yang mengurus DPTb sampai di jalan. Padahal

sebelumnya banyak. Tapi antrean tidak sampai di jalan seperti hari ini (kemarin)," terangnya.

Dikatakan, masyarakat yang mengurus DPTb ini mahasiswa maupun para pekerja dari luar daerah pemilihan (dapil) atau luar daerah yang tinggal di DIY. Namun mayoritas yang mengurus adalah mahasiswa. "Mayoritas yang mengurus DPTb ini maha-

siswa atau 70 persennya," ucapnya.

Ditambahkan, DPTb ini akan menggunakan surat suara cadangan 2 persen. Untuk saat ini Kapanewon Depok, Mlati, Berbah, Kalasan, Ngaglik, Ngeplak, Gamping, Godean dan Turi sudah mulai penuh. Selanjutnya akan digeser ke kapanewon pinggir seperti Tempel, Moyudan, Minggir, Seyegan.

"Dengan telah mengurus DPTb ini, masyarakat tetap dapat menggunakan hak pilihnya pada 14 Februari 2024. Bahkan dengan tingginya masyarakat mengurus DPTb ini, diprediksi partisipasi masyarakat menyukseskan Pemilu cukup tinggi. Kami sangat apresiasi masyarakat yang telah mengurus DPTb ini. Ini menunjukkan bahwa masyarakat untuk berpartisipasi cukup tinggi," ujar Arif. (Sni)-d



KR-Saifulah Nur Ichwan

Antrean untuk mengurus DPTb di KPU Sleman membludak sampai di jalan.

## AKSI NATAL PEDULI LINGKUNGAN HIDUP Reresik Embung dan Sedekah Eco Enzyme

**SLEMAN (KR)** - Gereja Kristen Indonesia menutup kegiatan Natal 2023 dengan mengusung tema 'Natal Peduli Lingkungan Hidup (Sayang Ijo)' dengan melakukan aksi 'Reresik Embung dan Sedekah Eco Enzyme'. Kegiatan dilakukan di Embung Sendangtirto Berbah Sleman, bekerja sama dengan Forum Lingkungan Hidup Berbah, Gereja Bethel Indonesia Tirtakencana, Gereja Kristen Jawa Tanjungtirto (ketiga Gereja ada di wilayah Berbah). Serta didukung penuh dari Kapanewon Berbah dan Polsek Berbah.

"Acara dimulai dengan olahraga. Pdt Agatha Wibisono (GKI) dan Abah Daniel (GKI Tirta) ikut berjalan berkeliling sangat menikmati semangat kebersamaan dalam kesehatan. Selesai jalan keliling embung, menikmati udara segar, dilanjutkan kerja bakti dan senam maumere," ka-



KR-Istimewa

**Para peserta saat mengikuti acara reresik embung dan sedekah Eco Enzyme.**

ta penyelenggara, Pdt Daniel Pujarsono di Sleman, Sabtu (13/1).

Pujarsono mengatakan, gereja dan forum lingkungan hidup Berbah memimpin pelaksanaan kerja bakti. Mereka bersama-sama menuangkan eco enzyme ke embung yang akan bermanfaat meningkatkan kualitas air embung yang mengairi sawah dan perikanan. "Bebersih Embung Sendangtirto

bagian darat dan air. Artinya peserta dibagi dua tugas, pertama satu tugas mengangkat sampah nonorganik yang berada di air dengan alat yang sudah disediakan. Khususnya dilakukan oleh anak-anak muda. Kedua tugas mengambil sampah nonorganik di trap embung yang masuk di sela-sela batu yang pinggir embung sampai ke sekitar embung," terangnya. (Ria)-d

## Harlah 1 Hadroh Al-Hidayah Dusun Sedan



KR-Roby

**Anggota grup Sanggar Seni Hadroh Al-Hidayah Dusun Sedan.**

**SLEMAN (KR)** - Meriahkan HUT pertama grup Sanggar Seni Hadroh Al-Hidayah Dusun Sedan menggelar potong tumpeng di rumah salah satu anggota di Dusun Sedan Sariharjo Ngaglik, Minggu (14/1) malam. Ulang tahun yang pertama ini di-

gelar secara sederhana tidak ada acara besar.

Suratman selaku pembina hadroh Al-Hidayah mengatakan, anggarannya berasal dari masing-masing anggota. "Kami mengundang grup hadroh dari Kampung Waras dan Bendosari Sari-

harjo agar saling kenal dan saling tukar informasi soal seni hadroh," katanya.

Sementara Ketua Grup Sanggar Seni Hadroh Al-Hidayah Zumrotul Asiah menyebut, latihan digelar setiap minggu, bahkan dua kali seminggu. "Latihan setiap minggu bahkan dua kali dalam seminggu ini dilakukan agar para anggota yang ikut semakin bisa dan semangat dalam menabuh alat seni hadroh," katanya.

Hadir pula dalam acara tasyakuran pertama grup sanggar seni hadroh Al-Hidayah yakni Dukuh Sedan Miyarno dan Ketua Ikatan Muslimat Jamiyah atau IMJAT Provinsi DIY Nurul. (\*-1)-d

### DESA PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI

## Gandung Pardiman Dukung Penuh Visi Gubernur DIY Wujudkan 'Pancamulia'

\*Semangat Inklusif dan Kolaboratif Tingkatkan Produktivitas dan Daya Saing



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman duduk bersama Sri Sultan HB X dan GKR Mangkubumi.



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman bersama GKR Mangkubumi.



KR-Devid Permana

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyampaikan paparan.

**YOGYA (KR)** - Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mendukung penuh visi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yakni terwujud Pancamulia masyarakat. Pancamulia dapat terwujud melalui reformasi kalurahan, pemberdayaan kawasan selatan, pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Gandung Pardiman sangat setuju desa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Ketika perekonomian di tingkat desa/kalurahan/kecamatan kuat, maka akan berimbas pada kemajuan perekonomian di tingkat nasional. "Saya dukung penuh visi Pancamulia dari Gubernur DIY, termasuk pemberdayaan kawasan selatan sebagai halaman depan DIY," kata Gandung Pardiman kepada KR di sela menghadiri acara Rapimda Kadin DIY 2023 di Ballroom Royal Ambarukmo Yogyakarta, Sabtu (13/1). Rapimda Kadin DIY mengangkat tema 'Inklusif & Kolaboratif'. Turut hadir Plh Ketua Umum Kadin Yuki Nugrahawan Hanafi dan para kepala daerah se-DIY.

Selain itu, Gandung Pardiman juga mendukung semangat baru dari

Kadin DIY di bawah kepemimpinan Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi yaitu inklusif dan kolaboratif, menguatkan sinergi dan kolaborasi ekonomi untuk mencapai Pancamulia di DIY. Menurut Gandung, ke depan, tantangan global semakin kompleks, sehingga membutuhkan kolaborasi berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. "Tanpa produktivitas dan daya saing kita akan tersingkir dan hanya menjadi penonton dalam persaingan global," ujar Gandung.

Di sesi dialog, Gubernur DIY Sri Sultan HB X menuturkan bahwa kebijakan pembangunan ekonomi DIY fokus mengembangkan desa atau kalurahan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru saat ini. Melalui Desa Mandiri Budaya diharapkan kegiatan ekonomi desa semakin menggeliat. Sebab desa berperan sebagai engine of growth penopang pertumbuhan ekonomi daerah.

Sri Sultan Hamengku Buwono X menilai asosiasi-asosiasi yang ada di DIY menjadi potensi yang bisa membangun ekonomi lebih baik lagi. Untuk itu Sri Sultan mengharapkan semua asosiasi di DIY bisa bergerak bersama, berkolaborasi demi masa

depan ekonomi DIY. "Untuk pembangunan ekonomi DIY kami tidak hanya melihat makro, tapi kami juga membangun ekonomi mikronya. Karena itu untuk upaya pertumbuhan ekonomi daerah, tidak hanya dilakukan di tingkat kabupaten/kota saja, tapi juga sudah sampai di tingkat kecamatan untuk perkembangan perekonomian desa," jelas Sri Sultan.

Sedangkan Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi mengatakan, memasuki tahun 2024, Kadin DIY semakin mantap menapakan langkah maju menjadi bagian dari mahakarya yang memajukan cita, karsa, dan karya untuk Indonesia lebih unggul, maju, adil, makmur, dan sejahtera. Dunia usaha dan dunia industri di DIY pun harus bersatu padu dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

"Hal ini untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing kita dengan menjadi lebih inklusif dan kolaboratif. Dan keistimewaan Yogya bisa menjadi role model sebuah pembangunan berkelanjutan yang memiliki karakter sosial, menghargai keberagaman dan berkebudayaan," tuturnya. (Dev)